



# Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Picture And Picture Dalam Keterampilan Menulis Siswa Kelas VIII SMP Plus Fajar Sentosa

Nurul Akmaliah<sup>1</sup>, Syeifa Ahadya Izdhihar<sup>2\*</sup>

Universitas Indraprasta PGRI

**Abstract:** The purpose of this research is to determine about the effect of using picture and picture learning model on the students' writing skills at eighth grade SMP Plus Fajar Sentosa. The amounts of population in this study is 93 students, and the sample on this research is 30 students on VIII A grade. This type of research is comparative quantitative research, while the research instrument used is an identical pretest and posttest question. The pretest result gain mean 69,6, median 68,5, modus 62,8, variance 54,7 dan standard deviation 7,39. Subsequently posttest result gain mean 85, median 85,3, modus 86,2, variance 52,7, dan standard deviation 7,26. Based on the results of the analysis, a tcount of 5,13 was obtained, at a significant level  $\alpha = 0.05$  a ttable of 2.045 was obtained. So that tcount is greater than ttable, that is  $5.13 > 2.045$ . These results indicate that the hypothesis obtained is the rejection of  $H_0$  and acceptance of  $H_1$ . Based on these results it can be concluded that there is an effect of using the picture and picture learning model in the writing skills of VIII grade students at SMP Plus Fajar Sentosa.

**Key Words:** learning model; picture and picture; writing skills

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran picture and picture terhadap keterampilan menulis siswa kelas VIII SMP Plus Fajar Sentosa. Banyak populasi pada penelitian ini adalah 93 siswa, adapun, sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII A sebanyak 30 siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif komparatif, adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah satu soal pretest dan posttest yang identik. Pada hasil pretest didapatkan mean 69,6, median 68,5, modus 62,8, varians 54,7 dan simpangan baku 7,39. Kemudian pada hasil posttest didapatkan, mean 85, median 85,3, modus 86,2, varians 52,7, dan simpangan baku 7,26. Berdasarkan hasil analisis, didapatkan thitung sebesar 5,13, pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  didapatkan ttabel sebesar 2,045. Sehingga didapatkan thitung lebih besar dari ttabel yaitu  $5,13 > 2,045$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diperoleh adalah penolakan terhadap terhadap  $H_0$  dan penerimaan terhadap  $H_1$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran picture and picture dalam keterampilan menulis siswa kelas VIII SMP Plus Fajar Sentosa.

**Kata Kunci:** model pembelajaran; picture and picture; keterampilan menulis

\*Corresponding author: Nurul Akmaliah, Jalan Manunggal 1 No.48 RT.009/RW.012 Cibubur, Ciracas, Jakarta Timur, Indonesia, [akmaliahnurul10@gmail.com](mailto:akmaliahnurul10@gmail.com).

## PENDAHULUAN

Dunia membutuhkan sebuah bahasa yang mudah digunakan oleh semua orang. Bahasa Inggris adalah bahasa yang dapat dengan mudah diterima negara-negara lain untuk dipelajari, termasuk Indonesia. Dewasa ini pembelajaran Bahasa Inggris diwajibkan pada instansi se-tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Sebagai peranan sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional siswa, bahasa merupakan penentu keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Dengan belajar Bahasa Inggris, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan baru bagi siswa dimasa mendatang.

Pada kurikulum baru yang diterapkan per-tahun ajaran 2022/2023 yaitu berupa Merdeka Belajar, fokus pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Bahasa Inggris pada penguatan kemampuan menggunakan Bahasa Inggris dalam enam keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, memirsa, menulis dan mempresentasikan secara terpadu, dalam berbagai jenis teks. Dimana capaian pembelajaran dari 6 keterampilan yang disebutkan diatas mengacu pada Common European Framework of Reference for Languages: Learning, Teaching, Assessment (CEFR).

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan berbagai sumber belajar yang ada di lingkungan belajar tersebut. Menurut aliran behavioristic dalam Hamdani (2011:23) mengatakan bahwa pembelajaran adalah usaha pendidik membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan atau stimulus. Pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar peserta didik yang bersifat internal.

Karakteristik dalam keterampilan menulis yang disebutkan dari Pusat Pengembangan Kurikulum, keterampilan menulis yang dimaksud adalah kemampuan menyampaikan, mengkomunikasikan gagasan, mengekspresikan kreativitas dan mencipta dalam berbagai jenis genre teks tertulis, dengan cara yang efektif dan dapat dipahami, serta diminati oleh pembaca dengan struktur organisasi dan unsur kebahasaan yang tepat. Dengan menguasai keterampilan menulis, siswa dengan mudah menuangkan pemikirannya kedalam bentuk tulisan yang baik agar pembaca dapat dengan jelas menangkap informasi dan maksud dari tulisan yang dibuat.

Sebagai permulaan, menulis dapat diartikan sebagai proses menghasilkan lambang bunyi, untuk kemudian dapat bersifat lebih kompleks. Akhadiah (Abidin,2012:181) memandang menulis adalah sebuah proses penuangan gagasan atau ide ke dalam Bahasa tulis yang dalam praktiknya proses menulis diwujudkan dalam beberapa tahapan berupa suatu sistem yang utuh. Menulis memiliki kesamaan makna dengan mengarang, yaitu kegiatan seseorang mengungkapkan ide, gagasan yang disampaikan dalam bentuk tulisan kepada pembaca untuk dipahami. Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah proses penyampaian informasi tidak langsung yang dilakukan oleh penulis kepada pembaca melalui simbol-simbol yang memiliki makna.

Keterampilan menulis menjadi salah satu tujuan pengajaran di sekolah untuk membiasakan peserta didik dalam membuat tulisan yang baik dan benar. Keterampilan menulis juga perlu dilatih secara teratur dan bersungguh-sungguh. Dalam hubungannya dengan kemampuan ber-Bahasa Inggris, kegiatan menulis mengasah kepekaan terhadap kesalahan-kesalahan dalam ejaan, struktur bahasa, pemilihan kosa kata maupun kesepadanan kata. Menulis merupakan bagian dari komponen bahasa yang kompleks karena melibatkan berbagai aspek seperti pengolahan gagasan, penataan kalimat dan pengembangan paragraf. Kurang optimalnya pengajaran menulis di sekolah membuat siswa mempunyai kemampuan menulis yang rendah.

Menurut Istarani (2011:34) metode picture and picture adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan/ diurutkan menjadi urutan logis. Metode pembelajaran picture and picture memiliki ciri khas Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan. Semua metode pembelajaran selalu memberatkan peserta didik untuk aktif dalam semua proses pembelajaran yang berlangsung. Inovasi dalam pembelajaran yang berlangsung juga harus selalu menyertakan sesuatu yang baru, berbeda serta menarik minat peserta didik. Kreatif, yang dimaksud kreatif dalam pembelajaran

yaitu memberikan minat pada peserta didik sehingga mereka dapat menghasilkan sesuatu maupun menyelesaikan suatu masalah yang terjadi selama proses pembelajaran di kelas.

Menurut Biehler (Fauzidkk,2011:74) picture and picture merupakan pembelajaran kooperatif yang menggunakan media gambar sehingga dapat menarik perhatian peserta didik serta dapat membangun motivasi peserta didik dalam belajar. Dalam proses pembelajaran, picture and picture adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar yang akan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis.

Otak manusia secara konstan memproses informasi melalui kelima indera. Secara visual manusia memproses sekitar 100 juta bit data perdetik. Manusia memproses sekitar 30.000 bit data perdetik dalam bentuk informasi auditori dan lebih dari 100 juta bit informasi yang berhubungan dengan indera perabaan dan sentuhan. Dari pembahasan diatas, model pembelajaran Picture and Picture yang menggunakan gambar serta mengurutkan gambar dirasa mampu untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam menulis teks berbahasa Inggris serta melatih keterampilan menulis siswa menjadi lebih baik.

## METODE

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah Quasy Experimental. Menurut Sugiyono (2018:107) metode eksperimen merupakan metode yang diberikan atau menggunakan suatu gejala yang disebut latihan. Dengan memberikan latihan kepada peserta didik, dapat terlihat pengaruh dari pelaksanaan latihan yang berupa hubungan sebab akibat. Dengan ini, peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh dalam menggunakan model pembelajaran picture and picture terhadap keterampilan menulis siswa.

Adapun desain penelitian yang digunakan adalah one group pretest and posttest design, yaitu penelitian eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok saja, kemudian dipilih secara random dan tidak dilakukan tes kestabilan maupun kejelasan keadaan kelompok sebelum diberi perlakuan (treatment). Desain ini menggunakan pretest untuk mengukur suatu kelompok sebelum diberi perlakuan dan membandingkan hasil pretest dengan hasil posttest, yang dilakukan setelah kelompok tersebut telah diberi perlakuan.

### Partisipan

Menurut Sugiyono (2018:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek pada populasi diteliti hasilnya dianalisis, disimpulkan dan kesimpulannya berlaku untuk seluruh populasi. Populasi dalam penelitian yang dibuat penulis adalah siswa kelas VIII SMP Plus Fajar Sentosa yaitu sebanyak 93 peserta didik.

Menurut Sugiyono (2018:81) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, atau sebagian dari wakil populasi tersebut. Sedangkan sampel menurut Setyosari (2015:220) mengatakan sampel adalah sekelompok objek, orang, peristiwa dan sebagainya yang merupakan representari dari keseluruhan. Maka sampel dalam penelitian ini adalah 30 peserta didik pada 1 rombongan belajar kelas VIII di SMP Plus Fajar Sentosa Cileungsi, Kabupaten Bogor.

### Prosedur Sampling

Penelitian kuantitatif menitik beratkan pada jumlah atau hasil yang dapat dilihat dari angka-angka. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran picture and picture terhadap keterampilan menulis berbahasa Inggris peserta didik kelas VIII SMP Plus Fajar Sentosa, metode pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain:

#### a. Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung kepada objek yang dituju. Pengamatan ini dilakukan agar penulis dapat mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan

keterampilan menulis yang dimiliki peserta didik dalam membuat, memahami dan menyusun teks deskripsi bahasa Inggris peserta didik kelas VIII SMP Plus Fajar Sentosa.

b. Tes

Tes biasanya digunakan sebagai alat ukur hasil belajar siswa setelah kegiatan belajar mengajar dikelas. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua tipe tes antara lain pretest yaitu tes yang dilakukan sebelum peserta didik mendapatkan materi ajaran baru dan posttest yaitu tes yang dilakukan setelah peserta didik menyelesaikan materi pembelajaran. Tes yang dilakukan ini guna mengetahui kemampuan keterampilan menulis bahasa Inggris pada teks deskriptif setelah diberikan perlakuan.

## Material

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan berbagai sumber belajar yang ada di lingkungan belajar tersebut. Menurut aliran behavioristic dalam Hamdani (2011:23) mengatakan bahwa pembelajaran adalah usaha pendidik membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan atau stimulus. Pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar peserta didik yang bersifat internal. Pembelajaran memiliki tujuan untuk membantu peserta didik memperoleh berbagai pengalaman dengan harapan, bertambahnya tingkah laku peserta didik dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Tingkah laku yang dimaksud antara lain pengetahuan, keterampilan dan nilai atau norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan perilaku peserta didik.

Keterampilan merupakan kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot (neuromuscular) selama melakukan kegiatan jasmaniah seperti mengetik, menulis, olah tubuh dan sebagainya. Keterampilan bersifat motorik, walaupun begitu keterampilan memerlukan koordinasi gerak yang teliti dan kesadaran yang tinggi. Menurut Reber (Muhibbin, 2003:119) keterampilan adalah kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi secara mulus dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai hasil tertentu.

Dari Tarigan (2008:3) keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain. Adapun keterampilan menulis menurut Byrne (Malasae, 2013:26), karangan atau mengarang adalah menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat yang dirangkai secara utuh dan jelas sehingga dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil.

Menulis memiliki fungsi sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Dalam pendidikan menulis adalah elemen yang penting untuk memudahkan para peserta didik berpikir secara kritis. Menulis dapat memudahkan peserta didik merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi, menyelesaikan masalah-masalah yang akan dihadapi serta menyusun urutan bagi pengalaman.

Melalui tulisan, peserta didik mampu menggambarkan pikiran-pikiran yang ingin disampaikan. Menurut Ginting (2020:13) tidak jarang pelajar menemui apa yang sebenarnya dipikirkan dan dirasakan mengenai orang-orang, gagasan-gagasan, masalah-masalah dan kejadian-kejadian hanya dalam proses menulis yang aktual. Menulis adalah suatu bentuk berpikir, tetapi justru berpikir bagi membaca tertentu dan bagi waktu tertentu. Salah satu dari tugas-tugas terpenting penulis adalah menguasai prinsip-prinsip menulis dan berpikir.

Teks deskriptif merupakan salah satu jenis teks yang menggambarkan sesuatu secara detail. Bertujuan untuk memberikan informasi tentang orang, benda, atau tempat, dan menginformasikan secara khusus sehingga pembaca dapat memvisualisasikan objek. John E. Warriner (Nawawi, 2011:23) mengatakan bahwa paragraf deskriptif adalah memberikan gambaran dengan kata-kata yang langsung menarik panca indera (penglihatan, suara, penciuman, sentuhan dan rasa). Katanya, paragraph deskriptif biasanya penuh dengan kata kerja yang hidup dan kata sifat yang tepat, dan tergantung pada detail bukan pada tindakan untuk menarik minat pembaca.

Sebagai pendidik model pembelajaran digunakan sebagai salah satu cara untuk mensiasati perubahan perilaku peserta didik baik secara adaptif maupun generatif. Model pembelajaran memiliki hubungan erat dengan gaya belajar peserta didik (learning style) dan gaya mengajar pendidik (teaching

style). Picture and picture mengandalkan gambar sebagai media pembelajaran. Dimana gambar-gambar menjadi penyokong utama selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam pelaksanaannya pendidik menyiapkan gambar-gambar sebelum memulai proses pembelajaran di mulai untuk di tampilkan selama proses pembelajaran.

Langkah-langkah dalam pelaksanaan metode pembelajaran picture and picture sebagai berikut:

- a. Pendidik menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Pendidik menyiapkan materi sebagai pengantar.
- c. Pendidik menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi.
- d. Pendidik menunjuk/memanggil peserta didik secara bergantian memasang atau menyusun gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- e. Pendidik menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- f. Melalui alasan maupun urutan gambar tersebut, pendidik mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- g. Kesimpulan/rangkuman. Diakhir pembelajaran, pendidik dan peserta didik saling berefleksi mengenai apa yang telah dicapai dan dilakukan.

### Prosedur

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara penggunaan model pembelajaran Picture and Picture terhadap keterampilan menulais siswa, maka teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut penghitungan data pretest:

Rata-rata (*mean*)

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{X} = \frac{2090}{30}$$

$$\bar{X} = 69,6$$

Menentukan nilai tengah (*median*)

$$Me = b + p \frac{\frac{1}{2}n - F_j}{f_j}$$

$$Me = 64,5 + 4 \frac{(15-9)}{6}$$

$$Me = 64,5 + \frac{24}{6}$$

$$Me = 64,5 + 4$$

$$Me = 68,5$$

Modus

$$Mo = b + p \frac{d_1}{d_1 + d_2}$$

$$Mo = 59,5 + 4 \cdot \frac{5}{5+1}$$

$$Mo = 59,5 + \frac{20}{6}$$

$$Mo = 59,5 + 3,3$$

$$Mo = 62,8$$

Varians

$$S^2 = \frac{n \sum f_i \cdot x_i^2 - (\sum f_i \cdot x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{30.147190 - 4368100}{30(30-1)}$$

$$S^2 = \frac{47600}{870}$$

$$S^2 = 54,71$$

Simpangan

$$\text{bakuS} = \sqrt{S^2}$$

$$S = \sqrt{54,71264^2}$$

$$S = 7,39$$

Berikut penghitungan data post test:

Rata-rata (*Mean*)

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{X} = \frac{2550}{30}$$

$$\bar{X} = 85$$

Menentukan nilai tengah (*Median*)

$$Me = b + p \frac{\frac{1}{2} - \sum f_i}{fe}$$

$$Me = 84,5 + 4 \frac{(15-13)}{9}$$

$$Me = 84,5 + \frac{8}{9}$$

$$Me = 84,5 + 0,88$$

$$Me = 85,3$$

Modus

$$Mo = b + p \frac{d1}{d1+d2}$$

$$Mo = 84,5 + 4 \cdot \frac{3}{3+4}$$

$$Mo = 84,5 + \frac{12}{7}$$

$$Mo = 84,5 + 1,71$$

$$Mo = 86,2$$

Varians

$$S^2 = \frac{n \cdot \sum f_i \cdot x_i^2 - (\sum f_i \cdot x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{30 \cdot 218280 - 6502500}{30(30-1)}$$

$$S^2 = \frac{45900}{870}$$

$$S^2 = 52,75$$

Simpangan Baku

$$S = \sqrt{S^2}$$

$$S = \sqrt{52,75862^2}$$

$$S = 7,26$$

Data yang di sajikan diatas ialah data perhitungan untuk  $L_{hitung}$  dan  $L_{tabel}$  yang diperoleh dari tabel uji Liliefors. Hasil dari perhitungan diperoleh hasil yang dapat dilihat melalui tabel berikut:

**Tabel 1.** Hasil Pengujian Normalitas

No	Test	N	Lhitung	LTabel	Kesimpulan
1	Pretest	30	0,150	0,161	Normal
2	Posttest	30	0,124	0,161	Normal

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua tes yang dilakukan dalam penelitian diperoleh  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , sehingga kedua data diatas berdistribusi normal.

Berikut langkah pengujian uji homogenitas yang dilakukan

1) Mencari simpangan baku x dan y dengan rumus

$$S_x^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f_i \cdot x_i^2 - (\sum f_i \cdot x_i)^2}{n(n-1)}} \quad S_y^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f_i \cdot y_i^2 - (\sum f_i \cdot y_i)^2}{n(n-1)}}$$

Berdasarkan rumus tersebut, diperoleh hasil  $S_x^2$  adalah 7,39 dan  $S_y^2$  adalah 7,26

2) Mencari  $F_{hitung}$  dari varians X dan Y dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{S^2_{Max}}{S^2_{Min}}$$

Dengan rumus tersebut diperoleh hasil :

$$F_{hitung} = \frac{7,3967}{7,2635} = 1,01$$

Membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada tabel distribusi F, dengan dk pembilang n-1 (untuk varians terbesar). Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , berarti homogen dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , berarti tidak homogen. Di dapat  $F_{tabel}$  sebesar 1,85. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ ,  $1,01 < 1,85$ , yang berarti data homogen.

Mencari  $M_d$  dengan rumus

berikut :  $M_d = \frac{\sum d}{n}$

$$M_d = \frac{460}{30}$$

$$M_d = 15,3$$

Kemudian mencari nilai  $t_{hitung}$  dengan rumus berikut :

$$t_{hitung} = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{n(n-1)}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{15,3}{\sqrt{\frac{1129}{30 \cdot 29}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{15,3}{\sqrt{8,908045}}$$

$$t_{hitung} = \frac{15,3}{2,98}$$

$$t_{hitung} = 5,13$$

Dari tabel distribusi t untuk  $\alpha = 0,05$  dan dk =  $n-1 = 30 - 1 = 29$ , dengan bantuan tabel t diperoleh nilai  $t_{tabel} = 2,045$

- $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$  diterima yang berarti signifikan
- $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka terima  $H_0$  yang berarti tidak signifikan

Dari hasil tersebut didapatkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,13 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,045, pada tingkat  $\alpha = 0,05$ . Maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,13 > 2,045$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa menggunakan model pembelajaran picture and picture pada siswa kelas VIII SMP Plus Fajar Sentosa.

Setelah penulis menganalisis data yang ada. dari hasil Pretest dan Posttest siswa kelas VIII SMP Plus Fajar Sentosa dalam pengaruh model pembelajaran picture and picture pada keterampilan menulis teks deskriptif, terdapat peningkatan dalam keterampilan menulis.

Berdasarkan pengujian hipotesis, hasil dari nilai pretest siswa sebelum diberi perlakuan memperoleh nilai tertinggi 80, nilai terendah 55, mean 69,6, median 68,5, modus 62,8, varians 54,7 dan simpangan baku 7,39. Kemudian setelah siswa diberi perlakuan berupa model pembelajaran picture and picture untuk meningkatkan keterampilan menulis, hasil posttest yang diperoleh nilai tertinggi 95, nilai terendah 70, mean 85, median 85,3, modus 86,2, varian 52,7, an simpangan baku 7,26.

Berikut perbandingan dari hasil pretest dan posttest siswa sebelum dan setelah diberi perlakuan model pembelajaran picture and picture.

**Tabel 2.** Perbandingan Nilai Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, dan Varians Hasil Pretest-Posttest

Nilai	Pretest	Posttest
Mean	69,6	85
Median	68,5	85,3
Modus	62,8	86,2
Standar Deviasi	7,3	7,2
Varians	54,7	52,7

Pengaruh model pembelajaran picture and picture terhadap keterampilan menulis bahasa Inggris siswa, dapat dibuktikan dari hasil “uji-t” pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , diperoleh  $t_{hitung} = 5,13$  dan  $t_{tabel} = 2,045$ , kemudian dibandingkan sebagai berikut  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,13 > 2,045$ ) yang berarti hipotesis penelitian diterima. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan secara signifikan terdapat pengaruh dalam penggunaan model pembelajaran picture and picture terhadap keterampilan menulis siswa kelas VIII SMP Plus Fajar Sentosa.

## SIMPULAN

Dari data hasil pretest dan posttest siswa, penulis menarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif pada penggunaan model pembelajaran picture and picture terhadap keterampilan menulis siswa. Pada hasil pretest siswa didapatkan nilai mean ( $\bar{X}$ ) = 69,6, median (Me) = 68,5, modus (Mo) = 62,8, varians ( $S^2$ ) = 54,7, dan simpangan baku (S) = 7,3. Sedangkan hasil posttest siswa setelah perlakuan diperoleh nilai mean ( $\bar{X}$ ) = 85, median (Me) = 85,3, modus (Mo) = 86,2, varians ( $S^2$ ) = 52,7, dan simpangan baku (S) = 7,2. This research additionally proves that the term discourse applies to more than just reading. Critical discourse analysis additionally employs methods such as implicit coherence and assumptions once to get reasonable interpretations that are extremely in line with reality as well as the author's intended message. Someone who reads a text will be bound to enthusiasm to acquire knowledge or understand something or the author's goal. A discourse is associated with specific social situations. If language is viewed as discourse and social practice, it must be regarded as an in-depth research of the interaction between texts, processes, and social contexts.

Berdasarkan hasil analisis didapatkan  $t_{hitung}$  sebesar 5,13, pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  didapatkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,045, sehingga didapatkan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $5,13 > 2,045$ .

Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diperoleh adalah penolakan terhadap terhadap H<sub>0</sub> dan 71 penerimaan terhadap H<sub>1</sub>. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran picture and picture dalam keterampilan menulis siswa kelas VIII SMP Plus Fajar Sentosa.

## REFERENCES

- Abidin, Y. (2012). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harianti, D. (2008). *Metode Jitu Meningkatkan Daya Ingat (Memory Power)*. Jakarta: Tangga Pustaka
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia Istarani.
- Istarani. (2011). *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Sagala, Syaiful. (2011). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Setyosari, Punaji. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan Edisi Keempat*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Syah, M. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Edisi Revisi*. Bandung: Angkasa.
- Warsita, Bambang. (2008). *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016, Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah
- Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan No. 028/H/KU/2021: Capaian Pembelajaran PAUD, SD/SDLB, SMP/SMPLB, SMA/SMALB Pada Program Sekolah Penggerak